

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KEMAMPUAN IBU DALAM MEMANDIKAN BAYI USIA 0-6 BULAN PADA IBU MUDA DI DESA PLALANGAN KALISAT JEMBER

Siti Faiszatur Rohmah¹, Diyan Indriyani², Zuhrotul Eka Yulis³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan

²Dosen S1 Keperawatan

Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: ahmadfaiza35@gmail.com

ABSTRAK

Introduksi: Pendidikan kesehatan mengenai memandikan bayi merupakan upaya untuk melatih kemampuan ibu dalam perawatan bayi secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan ibu dalam memandikan bayi usia 0-6 bulan pada ibu muda di Desa Plalanga Kalisat Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *Post Test Only With Control Group Design* dimana dalam penelitian ini jumlah sampel 34 responden yang terdiri dari 17 kelompok perlakuan dan 17 kelompok kontrol. Teknik pengambilan data menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi terstruktur. **Hasil:** Hasil analisa data univariat rata-rata nilai pada kelompok perlakuan 28,59 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol 12,00. Untuk hasil analisa data bivariat dengan menggunakan uji independent t test ($\alpha=0,05$) diperoleh *p value*= 0.000, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan ibu dalam memandikan bayi usia 0-6 bulan pada ibu muda di Desa Plalanga Kalisat Jember. **Diskusi:** Melalui penelitian ini direkomendasikan untuk ibu agar dapat merawat bayinya secara mandiri, dan untuk petugas kesehatan agar memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu sejak kehamilan trimester-III.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Memandikan Bayi, Ibu Muda
Daftar Pustaka 34 (2005-2014)

ABSTRAC

Inroduction: Health education regarding bathing was an attempt to train the ability of mothers in infant care independently. This study aimed to analyze the effect of health education on the mother's ability to bathe babies aged 0-6 months on a young mother in the village Plalangan Kalisat Jember. **Method:** The design of this study was Quasi Experimental Design with design Post Test Only Control Group Design With which in this study sample of 34 respondents that consist of 17 treatment group and 17 control group. Data collection techniques using simple random sampling. Collecting data using a structured observation sheet. **Result:** Results of univariate data analysis, the average value in the treatment group 28.59

and the average value in the control group 12.00. For the bivariate data analysis using independent t test test ($\alpha = 0.05$) was obtained p value = 0.000, meaning that there is an influence of health education on the mother's ability to bathe babies aged 0-6 months on a young mother in the village Plalanga Kalisat Jember. **Discuss:** Through this research recommended for mothers so that they can care for her baby independently, and for health workers to provide health education to mothers since pregnancy trimester-III.

Keywords: Health Education, Bathing Baby, Young Mother
Bibliography 34 (2005-2014)

PENDAHULUAN

Pada bayi baru lahir merupakan aset berharga yang memerlukan perlakuan khusus untuk orang tua dalam menjaga anak dari infeksi. Infeksi ini merupakan salah satu penyumbang angka kematian bayi, maka dari itu seorang ibu harus melakukan perlindungan untuk bayinya. Usaha yang dapat dilakukan meliputi peningkatan upaya *higienis* yang maksimal agar terhindarkan dari kemungkinan terkena infeksi (Rukiyah, 2012). Memandikan bayi merupakan salah satu pencegahan dari infeksi dan untuk meningkatkan upaya *higienis*.

Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahu bagaimana cara memandikan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau neneknya (Choirunisa, 2009). Hal ini banyak faktor yang mempengaruhi seperti halnya ibu

yang menikah muda pada usia <20 tahun, pada ibu muda ini pertama kali memiliki seorang bayi, ibu akan merasa cemas dalam memandikan bayi selain itu kurangnya informasi yang telah didapat oleh ibu muda maupun pengalaman ibu yang memiliki bayi sebelumnya.

Bedasarkan studi pendahuluan yang dilakukan untuk penelitian ini, dimana peneliti melakukan survei 25 orang ibu muda didaerah kalisat 40% mereka menyerahkan perawatan bayi mereka kepada dukun bayi untuk merawat bayinya termasuk memandikan bayinya, 50% mereka menyerahkan perawatan bayinya kepada ibu mereka ataupun nenek mereka, 10% dari mereka yang memandikan bayinya yang menggunakan tenaga bidan.

Proses pemberian pendidikan kesehatan untuk ibu muda yang telah memiliki bayi dirasa penting dalam

melatih ibu muda secara mandiri merawat bayi. Dengan adanya pendidikan kesehatan tentang memandikan bayi, ibu muda memiliki kemampuan dalam memandikan bayi tanpa menyuruh dukun ataupun orang tua.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap kemampuan ibu dalam memandikan bayi 0-6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan ibu dalam memandikan bayi usia 0-6 bulan pada ibu muda di Desa Plalanga Kalisat Jember. Dan harapan peneliti Ibu mampu melakukan perawatan bayi salah satunya memandikan bayi dengan mandiri.

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *Desaign Post test only with control desaing*, karena penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Teknik yang sampling yang digunakan yaitu *probabilty sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Jumlah sampel 34 responden, yang mana dibagi menjadi 17 kelompok kontrol dan 17 kelompok perlakuan. Karakter inklusi pada penelitian ini meliputi usia Ibu <20 tahun, mempunyai bayi usia 0-6 bulan.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi memandikan bayi sesuai dengan SOP. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara *editing, scoring, coding, entry*.

Analisa data yang digunakan adalah analisis bivariat yaitu mean, median, modus, standar deviasi, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi, sedangkan analisis univariat menggunakan uji nonparametrik dengan uji independen t-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dengan melakukan observasi sesuai dengan data list yang mana nomer 1-17 hanya dilakukan kontrol dalam memandikan bayi sedangkan nomer 18-34 diberikan pendidikan kesehatan mamandikan bayi.

Tabel 1. Homogenitas responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di di desa Plalangan Kalisat Jember

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah		P Value
	f	%	f	%	f	%	
Usia Ibu							
17-18	2	11,8	4	23,5	6	17,6	0,077
19-20	15	88,2	13	76,5	28	82,6	
Total	17	100,0	18	100,0	34	100,0	
Pendidikan Ibu							
SMP	10	58,8	9	52,9	15	44,1	0,550
SMA	7	41,2	8	47,1	19	55,9	
Total	17	100,0	18	100,0	34	100,0	
Pekerjaan							
Buruh	5	29,4	6	35,3	11	32,4	0,722
Tani	3	17,6	4	23,5	7	20,6	
Wiraswasta	6	35,3	5	29,4	11	32,4	
Pedagang	3	17,6	2	11,8	5	14,7	
Total	17	100,0	17	100,0	34	100,0	

Bedasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari hasil uji *levene test* untuk melihat homogenitas antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hasil yang didapat adalah ketiga karakteristik responden seperti Usia Ibu dengan *P value* 0,077, dari tingkat pendidikan dengan *P value* 0,550 dan dari tingkat pekerjaan dengan *P value* 0,722. Dari data tersebut disebutkan bahwa *P value* > 0,05, artinya karakteristik responden antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan adalah homogen.

Tabel 2. Distribusi nilai kemampuan ibu memandikan bayi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di desa Plalangan Kalisat Jember.

Nilai	Memandikan Bayi Kelompok Perlakuan	Memandikan Bayi Kelompok Kontrol
<i>Mean</i>	28,59	12,00
<i>Median</i>	29,0	12,00
<i>Mode</i>	30	11
<i>Std. Deviation</i>	1,661	1,061
<i>Minumum</i>	26	10
<i>Maximum</i>	32	14

Bedasarkan tabel 2 diketahui bahwa 17 responden pada kelompok perlakuan nilai rata-rata dalam memandikan bayi 28,59 dengan memandikan bayi minimal 26 dan maksimal 32 serta standar deviasi

1,661, sedangkan 17 responden pada kelompok kontrol nilai rata-rata dalam memandikan bayi 12,00 dengan memandikan bayi minimal 10 dan maksimal 14 serta standar deviasi 1,061.

Tabel 3. Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Ibu memandikan bayi di desa Plalangan Kalisat Jember.

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sg	Mean Differe nce	Std. Error Difference	95% CI	
							Lower	Upper
Memandikan Bayi	Equal Variances assumed	-34,71	32	,000	-16,588	,478	-17,562	-15,615

Bedasarkan tabel 3 diketahui bahwa pengaruh pendidikan terhadap kemampuan ibu memandikan bayi dari 34 responden diperoleh *p value* 0,00 ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut berarti H_1 diterima, yang maknanya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan ibu dalam memandikan bayi. Dimana nilai rerata (mean deference) yaitu sebesar -16,588 <0,05 yang artinya bermakna. Jika dilihat dari 95% Confidance Interval (CI) bahwa perbedaan antara nilai kemampuan ibu memandikan bayi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan adalah -17,562 sampai -15,615.

Pada penelitian ini nilai kelompok kontrol lebih rendah dibandingkan dengan nilai kelompok perlakuan

yang mana dari 34 responden yang telah diteliti didapatkan nilai rata-rata 12,00 dengan nilai minimal 10 dan maksimal 14 hasil ini dapat diasumsikan bahwa yang menyebabkan nilai rendah pada kelompok kontrol salah satunya tingkat pendidikan rendah merawat bayi dan pada dasarnya pendidikan yang didapat pada masa sekolah berbeda dengan keadaan yang dialami dalam merawat bayi. Dengan pendidikan yang kurang pada ibu dapat menyebabkan ketidaksiapan ibu menjadi peran orang tua untuk bayinya. Peran dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengontrol atau mempengaruhi atau mengubah perilaku orang lain (Rohmah, 2013).

Pada kelompok perlakuan yang diberikan pendidikan kesehatan mempunyai nilai rata-rata 28,59 dengan nilai minimal 26 dan maksimal 32. Hal ini dapat diasumsikan bahwa memberikan pendidikan kesehatan sangat berpengaruh besar terhadap kemampuan ibu dalam memandikan bayi. Pendidikan kesehatan adalah proses yang direncanakan dengan sadar atau menciptakan peluang bagi individu-individu untuk senantiasa belajar memperbaiki kesadaran (literacy) serta meningkatkan pengetahuan dan kerampilan (life skill) demi kepentingan kesehatannya (Nursalam, 2012).

Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu tersebut menggunakan metode demonstrasi sehingga ibu lebih memahami dalam mempraktikkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Saleh (2008) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pendekatan Modelling terhadap Pengetahuan Kemampuan Praktik dan Percaya Diri Ibu dalam Menstimulasi Tumbuh Kembang Bayi 0-6 Bulan di Kabupaten Maros” menyatakan bahwa kelompok perlakuan yaitu 41

responden memiliki pengetahuan $p=0,00$ artinya pendidikan kesehatan dengan modelling sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan praktik.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis uji *independent t-test* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -34,71 dengan nilai $p\ value = 0,000$. Hasil ini yang mana artinya, H_1 diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan memandikan bayi. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2008) dengan judul penelitian “Pengaruh Penyuluhan Memandikan Bayi Dalam Memandikan Bayinya di Desa Sumberejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri” menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan yaitu dengan penyuluhan memandikan bayi 14 responden yang mengalami perubahan cara dalam memandikan bayi.

Dari hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Daiyah (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh Pelatihan Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Keterampilan Ibu Dalam

Memandikan Bayi Dan Merawat Tali Pusat Bayi Baru Lahir” menyatakan bahwa keterampilan(Psikomotor) ibu dalam memandikan bayi memiliki median 32 dari nilai maksimal yaitu 34 setelah dilakukan pelatihan dalam memandikan bayi. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Riyantini (2010) tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap dan Ketrampilan Ibu serta kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Baru Lahir di RSAB Harapan Kita Jakarta” yang menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan ketrampilan dari responden meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Peneliti berasumsi bahwa pendidikan kesehatan dalam merawat bayi ini sangat dibutuhkan bagi ibu muda yang baru pertama kali mempunyai bayi, sehingga ibu akan lebih mandiri dalam melakukan perawatan terhadap bayinya tanpa menggantungkan perawatan kepada mertua atau dukun. Peneliti telah menjelaskan bahwa didalam memandikan bayi secara mandiri oleh ibu mempunyai banyak manfaat yang didapatkan, seperti tumbuh kembang bayi akan lebih cepat dan

bayi akan merasa teras terindungi. Maka sebab itu pendidikan kesehatan harus diberikan sejak dini kepada ibu muda pada saat ibu telah mencapai usia kehamilan trimester ke-III. Pendidikan kesehatan yang dilakukan ini pada ibu muda merupakan satu bentuk intervensi dalam memberikan pengetahuan mengenai perawatan bayi yang harus dilakukan oleh orang tua sebagai ibu. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu juga harus dapat dipahami dan dipraktikan secara langsung oleh ibu. Peneliti melakukan pendidikan kesehatan melalui demonstrasi sehingga memberikan kesempatan kepada ibu dalam mempraktikan secara langsung serta dapat memahami tingkat kemampuan dan kondisi emosional ibu. Selain itu pendidikan kesehatan yang diberikan ibu ini menggunakan media *leaflet* sehingga apabila ibu tidak mengingat gerakan dalam memandikan bayi ibu dapat melihat cara memandikan bayi. Sehingga pendidikan kesehatan ini diperlukan dan dapat merubah perilaku, sikap dan ketrampilan ibu muda nanti.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kemampuan Ibu didalam memandikan bayi didalam kelompok perlakuan di desa Plalangan Kalisat Jember mempunyai nilai rata-rata 28,59 dengan nilai minimal 26 dan nilai maksimal 32.

Kemampuan Ibu dalam memandikan bayi didalam kelompok kontrol di desa Plalangan Kalisat Jember mempunyai nilai rata-rata 12,00 dengan nilai minimal 10 dan nilai maksimal 14.

Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap kemampuan ibu dalam memandikan bayi usia 0-6 bulan di desa Plalangan Kalisat Jember, dengan hasil analisis statistik $Pvalue = 0,000$.

SARAN

Disarankan Ibu mulai merawat bayi dengan mandiri dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara memandikan bayi sehingga ibu bisa menerapkan cara memandikan bayi setiap hari tanpa meminta bantuan orang lain. Ibu dapat mendapatkan informasi kesehatan khususnya memandikan bayi pada saat datang di posyandu

atau pada saat ANC. Serta kepada petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan mulai dari trimester ke-III.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliansyah, M. 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Volume Balok di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Riam Danau Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang*. Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Bahiyatun. (2009). *Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC.
- Choirunisa, M. 2009. *Panduan Terpenting Merawat Bayi Balita*. Yogyakarta: Moncher Publisher.
- Darmawan, D. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, V. N. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Mediaka.
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Indriyani, D. 2013. *Aplikasi Konsep & Teori Keperawatan Maternitas Postpartum Dengan Kematian Janin*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Nursalam. 2012. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktafiani, S. 2014. *Pengaruh Usia dan Konsep Diri Terhadap Pencapaian Peran Ibu saat Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga*. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 5 No. 1 Edisi Juni 2014, hlm. 33-42.
- Putra, S. R. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jogjakarta: D-Medika.
- Rafidah, dkk. 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usis dini di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*. Politeknik Kesehatan Banjarmasin. *Berita Kedokteran Masyarakat* Vol. 25, No. 2, Juni 2009.
- Riyantini, Y. 2010. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Ibu Serta Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Bayi Baru Lahir di RSAB Harapan Kita Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Rohani, S. 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Ketrampilan Ibu dalam Perawatan Bayi di Ruang Nifas RSUD Lanto DG Pasewang Kabupaten Jeneponto Vol 3 Nomer 5 Tahun 2013*. STIKES Nani Hasanudin Makassar.
- Rohmah, N. 2013. *Dasar-dasar Keperawatan Anak*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. Tidak di publikasikan
- Saleh, A., dkk. 2008. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan pendekatan Modling Terhadap Pengetahuan Kemampuan Praktik dan Percaya Diri Ibu Dalam Menstimulasi Tumbuh Kembang Bayi 0-6 Bulan di Kabupaten Maros*. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin Makassar.
- _____. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulfa, M. 2008. *Pengaruh Penyuluhan Memandikan Bayi Terhadap Cara Ibu Dalam Memandikan Bayinya di Desa Sumberejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri*. Politeknik Kesehatan Malang Kebidanan Program Studi Kebidanan Kediri.

Widowati, R. T. 2013. *Gambaran Pengetahuan Cara Memandikan Bayi Baru Lahir pada Ibu Nifas Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Tengaran Kecamatan Tengaren Kabupaten Semarang*. Akademi Kebidana Ngudi Waluyo.

Yani, E. R. 2009. *Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan “Rindu” terhadap kesiapan Ibu Merawat Bayi Prematur Setelah Pulang Dari Rumah Sakit di Kediri*. Universitas Indonesia.

